



LAPORAN BULANAN 2026

Periode Bulan :

APRIL



**Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak
Pelaihari - Kalimantan Selatan**

Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sungai Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut - Provinsi Kalimantan Selatan



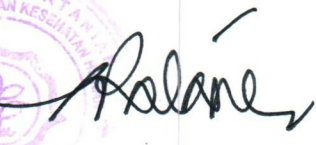
Nomor : B-06002/RC.320/F.2.I/05/2026 06 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Kegiatan BPTU – HPT Pelaihari
Bulan April 2026

Yang terhormat,
Sekretaris Direktorat Jenderal PKH
Di Jakarta

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari periode Bulan April Tahun 2026. Berdasarkan hasil rekapitulasi, populasi ternak Sapi Madura 179 ekor, Kambing PE 1.013 ekor dan Itik 18.082 ekor. Kelahiran pada ternak Sapi Madura sebanyak 4 ekor, Kambing PE kelahiran sebanyak 54 ekor dan produksi DOD sebanyak 51.129 ekor. Produksi HPT sejumlah 264.138 Kg dengan realisasi lahan kelola seluas 9,58 Ha. (uraian lebih lengkap sebagaimana terlampir).

Demikian kami sampaikan laporan hasil kegiatan ini. Atas perhatian dan arahan lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai,

Arie Sutanto

NIP 197312162003121001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
2. Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak, Dirjen PKH
3. Direktur Kesehatan Hewan, Dirjen PKH
4. Direktur Pakan, Dirjen PKH

I. KINERJA PERBIBITAN DAN PRODUKSI TERNAK

1. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Sapi Madura

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	36	143	179
	a. Dewasa (>10 tahun)	-	17	17
	b. Dewasa (>1,5 - 10 tahun)	10	89	99
	c. Muda (6 - 18 bulan)	19	20	39
	d. Anak (<6 bulan)	7	17	24
2	Perkawinan			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	47	47
	c. TE	-	-	-
3	PKB (Maks 3 bulan)*			
	a. IB	-	2	2
	b. Kawin Alam	-	16	16
	c. TE	-	-	-
4	Bunting			
	a. IB	-	8	8
	b. Kawin Alam	-	35	35
	c. TE	-	-	-
	d. Total betina kondisi bunting	-	43	43
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (3 bulan terakhir)	-	7	7
	c. Siap kawin	-	3	3
	d. Belum siklus	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	2	2	4
	b. lahir kumulatif dari Januari	3	7	10
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	-	-	-

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	b. Kematian kumulatif dari Januari	1	2	3
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	5	11	16
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	5	12	17
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	-	-	-
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
	d. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Susu			
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	-	-
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	-	-
13	Penjualan Bukan Bibit			
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	2	2
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	-	4	4

Populasi ternak Sapi Madura pada bulan April 2026 sejumlah 179 ekor terdiri dari 36 ekor jantan dan 143 ekor betina, dengan rincian sapi dewasa 116 ekor, sapi muda 39 ekor dan sapi anak 24 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan April 2026 sejumlah 49 ekor dengan menggunakan metode IB 2 ekor dan dengan kawin alam 47 ekor. Pemeriksaan kebuntingan (PKb) pada bulan April 2026 sejumlah 2 ekor hasil dari kawin IB dan 16 ekor hasil dari kawin alam, sehingga terdapat sapi bunting sejumlah 43 ekor, sedangkan sapi yang tidak bunting sejumlah 10 ekor dengan rincian postpartus 7 ekor dan siap kawin 3 ekor.

Kelahiran sapi Madura pada bulan April 2026 sejumlah 4 ekor dengan rincian 2 ekor sapi jantan dan 2 ekor sapi betina. Tidak ada kematian sapi Madura pada bulan April 2026. Produksi bibit hasil seleksi berdasarkan SNI 7651-2:2023 di bulan April 2026 sejumlah 16 ekor yang terdiri dari 5 ekor sapi jantan dan 11 ekor sapi betina.

Tidak ada disitribusi bibit sapi Madura bulan April 2026. Rekapitulasi penjualan sapi Madura sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-	2	2	2
2	Februari	-	-	-	-	2	2	2
3	Maret	-	-	-	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	4	4	4

Tidak ada hibah sapi Madura pada bulan April 2026. Rekapitulasi hibah sapi Madura sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Sapi umur 6-12 bulan	3	4	7	-	-	-	7
2	Sapi umur > 12-18 bulan	2	2	4	-	-	-	4
3	Sapi umur > 18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
4	Sapi umur > 24-36 bulan	-	5	5	1	-	1	6
Total		5	11	16	1	-	1	17

Seleksi ternak sapi Madura berdasarkan SNI 7651-2:2023 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan dan lingkaran skrotum untuk sapi jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Sapi Madura adalah: a) warna tubuh merah bata sampai kecoklatan terdapat garis belut warna hitam pada punggung; b) moncong hitam;

c) terdapat celak hitam pada mata; d) daerah pantat berwarna coklat bercampur putih dengan batas yang tidak jelas; e) rambut ekor berwarna hitam; f) bertanduk; g) telinga tegak mengarah kesamping; dan h) berpunuk. Pada bulan April 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 17 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 16 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 1 ekor tidak memenuhi.

C. Pemuliabiakan

No	Rumpun	Dara (ekor)		Induk (ekor)			Jumlah (ekor)
		1,5 - 2 Tahun	>2 Tahun	2-4 Bulan Postpartus	>4-6 Bulan Postpartus	>6 Bulan Postpartus	
1	Sapi Madura	7	-	7	-	-	14
Total		7	-	7	-	-	14

Sistem perkawinan pada sapi Madura dilakukan dengan perkawinan secara alami dan Inseminasi Buatan (IB) yang menggunakan straw Sapi Madura dari BBIB Singosari. Sapi betina dara pada bulan April 2026 sejumlah 7 ekor dan induk postpartus 2 - >6 bulan sejumlah 7 ekor. Sapi betina produktif sejumlah 106 ekor, dengan rincian total induk post-partus sejumlah 7 ekor, induk bunting 43 ekor, induk dikawinkan 49 ekor, induk sudah kawin 26 ekor dan induk belum siklus sejumlah 7 ekor.

D. Target dan Capaian Kinerja Strategis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Tingkat kebuntingan Kawin Alam	80	%	76	%	
2	<i>Service per Conception</i> (S/C)	2.5	-	2,1	-	
3	<i>Conception Rate</i> (CR)	55	%	44	%	
4	Days open	145	Hari	150	Hari	
5	Umur beranak pertama kali	26	bulan	29	bulan	
6	<i>Calving interval</i> (CI)	14	bulan	14	bulan	
7	<i>Calving rate</i> (Derajat kelahiran)	84	%	79	%	
8	Sapi yang mengalami keguguran (Abortus)	2	%/tahun	0,9	%/tahun	
9	Kematian sapi					
	a. Sebelum sapih	5	%	4,1	%	
	b. Setelah sapih	3	%	0	%	
10	<i>Body Condition Score</i> (score 1 – 5)	3	-	3	-	

Capaian kinerja teknis ternak Sapi Madura sesuai dengan KPI pada bulan April 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk target *Service per Conception*, *days open*, abortus, kematian dan *Body Condition Score* sudah memenuhi target yang ditentukan.

Tingkat kebuntingan kawin alam dibawah target KPI (80%) disebabkan oleh pada kelompok kawin alam terserbut ada beberapa ekor sapi dara berumur 18 bulan yang terlambat memasuki masa birahi sehingga membuat persentase kawin alam dibawah 80%.

Conception Rate dibawah target KPI (44%) disebabkan oleh banyaknya kasus kawin berulang (*repeat breeder*) yang diduga diakibatkan oleh gagalnya proses implantasi embrio di uterus atau adanya kematian embrio dini. Selain itu ditemukan juga kasus gangguan reproduksi pada sapi betina seperti endometritis dan pyometra, serta adanya beberapa ternak betina yang memiliki nilai *Body Condition Score* (BCS) yang rendah atau terlalu tinggi.

Umur pertama beranak diatas target KPI (29 bulan) hal ini disebabkan adanya beberapa kasus sapi betina dara mengalami gangguan reproduksi seperti *Hypofungsi Ovary*, *Silent Heat* (berahi tenang), *Corpus Luteum Persistent* sehingga ternak tidak menunjukkan gejala birahi dengan jelas atau bahkan tidak menunjukkan gejala berahi sama sekali. Dengan gejala tersebut membuat umur kawin pertama kali ternak menjadi >18 bulan dan membuat umur pertama kali melahirkan >26 bulan.

Calving Rate dibawah target KPI (79%) disebabkan oleh adanya beberapa ternak yang mengalami gangguan reproduksi seperti; endometritis, pyometra, *Cystic Ovary* yang menyebabkan terjadinya kawin berulang, kematian embrio dini atau kegagalan implantasi embrio. Selain itu kepadatan kandang yang cukup tinggi juga menyebabkan stress yang dapat berdampak kepada kualitas reproduksi ternak.

2. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Kambing PE

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	292	721	1.013
	a. Dewasa (>7 tahun)	-	-	-
	b. Dewasa (>1 - 7 tahun)	51	441	492
	c. Muda (6 - 12 bulan)	97	142	239
	d. Anak (0 - 6 bulan)	144	138	282
2	Perkawinan	-	54	54
3	PKB (Maks 3 bulan)*	-	62	62

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
4	Bunting	-	190	190
5	Kosong (tidak bunting)			
	a. Gangguan reproduksi	-	-	-
	b. Post partus (2 bulan terakhir)	-	74	74
	c. Siap kawin	-	-	-
6	Kelahiran			
	a. Lahir bulan laporan	24	30	54
	b. lahir kumulatif dari Januari	103	101	204
7	Kematian			
	a. Kematian bulan laporan	9	8	128
	b. Kematian kumulatif dari Januari	25	49	241
8	Produksi Bibit (hasil seleksi sesuai SNI)			
	a. Produksi bibit bulan laporan	51	77	128
	b. Produksi bibit kumulatif dari Januari	103	138	241
9	Produksi Susu			
	a. Produksi susu bulan laporan	-	-	-
	b. Produksi susu kumulatif dari Januari	-	-	-
10	Ternak Bukan Bibit			
	a. Ternak bukan bibit bulan laporan	13	11	24
	b. Ternak bukan bibit kumulatif dari Januari	26	30	56
11	Distribusi Bibit			
	a. Penjualan bibit bulan laporan	10	8	18
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	70	12	82
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	-	-	-
12	Penjualan Bukan Bibit	-	-	-
	a. Penjualan bukan bibit bulan laporan	-	4	4
	b. Penjualan bukan bibit kumulatif dari Januari	13	25	38
13	Penjualan Susu			

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah (ekor)
	a. Penjualan susu bulan laporan	-	46	46
	b. Penjualan susu kumulatif dari Januari	-	145	145

Populasi ternak Kambing PE pada bulan April 2026 sejumlah 1.103 ekor terdiri dari 292 ekor jantan dan 721 ekor betina, dengan rincian kambing dewasa 492 ekor, kambing muda 239 ekor dan kambing anak 282 ekor.

Pelaksanaan perkawinan pada bulan April 2026 sejumlah 54 ekor dengan menggunakan metode kawin alam. Dari hasil pemeriksaan kebuntingan (PKb) terdapat kambing bunting sejumlah 62 ekor, sedangkan kambing yang tidak bunting (postpartus 2 bulan terakhir) sejumlah 74 ekor. Jumlah betina dewasa 441 ekor dengan rincian induk laktasi 222 ekor (35 ekor post partus, 54 ekor kawin April, 35 ekor kawin belum bunting, 19 ekor afkir dan 79 ekor induk menyusui), induk bunting 190 ekor, belum kawin 20 ekor dan 9 ekor dewasa bibit.

Kelahiran kambing PE pada bulan April 2026 sejumlah 54 ekor yang terdiri dari 24 ekor kambing jantan dan 30 ekor kambing betina. Data kelahiran ternak pada bulan April 2026 lebih rinci sebagai berikut:

- Jumlah induk yang melahirkan : 35 ekor
- Jumlah anak yang dilahirkan : 54 ekor (24 jantan, 30 betina)
- Rasio jantan : betina : 44,4% : 55,6%
- Tipe kelahiran tunggal : 37,0% (20 ekor)
- Tipe kelahiran kembar 2 : 40,7% (22 ekor)
- Tipe kelahiran kembar > 2 : 22,3% (12 ekor)
- Rata-rata Bobot lahir : 4,29 Kg

Produksi bibit bulan April 2026 hasil seleksi berdasarkan SNI 7352-1:2022 sejumlah 128 ekor dan yang tidak termasuk bibit sejumlah 24 ekor. Kematian kambing PE pada bulan April 2026 sejumlah 17 ekor yang terdiri dari 9 ekor kambing jantan dan 8 ekor kambing betina. Berikut rekapitulasi kematian kambing bulan April 2026:

No	Umur	Jantan	Betina	Jumlah	Diagnosa
1	Dewasa (>12 bln)	-	1	1	Mastitis
2	Muda (>6-12 bln)	-	-	-	-
3	Anak (lahir-6 bln)	9	7	16	Tertindih, terjepit, diare kembung, indigesti, pneumonia
JUMLAH		9	8	17	

Disitribusi bibit kambing PE pada bulan April 2026 sejumlah 18 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, dan untuk kambing afkir sejumlah 4 ekor. Rekapitulasi penjualan Kambing PE sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah Bibit	Afkir		Jumlah Afkir	Total
		Jantan	Betina		Jantan	Betina		
1	Januari	24	1	25	8	5	13	38
2	Februari	15	-	15	1	4	5	20
3	Maret	21	3	24	4	12	16	40
4	April	10	8	18	-	4	4	22
	JUMLAH	70	12	82	13	25	38	120

Tidak ada disitribusi hibah kambing PE pada bulan April 2026. Rekapitulasi hibah kambing PE sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Bibit		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina		
1	Januari	-	-	-	
2	Februari	-	-	-	
3	Maret	-	-	-	
4	April	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	-	

B. Pemuliaan Ternak

No	Jenis Ternak Berdasarkan Umur	Hasil Seleksi						Total
		Memenuhi Kriteria SNI			Tidak Lolos Seleksi Kriteria SNI			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
1	Kambing umur >18-24 bulan	-	-	-	-	-	-	-
2	Kambing umur >12-18 bulan	1	9	10	-	-	-	10
3	Kambing umur >6-12 bulan	20	25	45	4	6	10	55
4	Kambing umur 3-6 bulan	30	43	73	9	5	14	87
Total		51	77	128	13	11	24	152

Seleksi ternak Kambing PE berdasarkan SNI 7352-1:2022 dengan parameter teknis yang diukur adalah tinggi pundak, panjang badan, lingkaran badan, panjang telinga dan lingkaran skrotum untuk kambing jantan. Sedangkan persyaratan kualitatif Kambing PE adalah: a) warna rambut putih, hitam, coklat atau kombinasinya; b) bagian belakang tubuh memiliki rambut rewos/gembyeng/surai dan ekor pendek; c) kepala kecil dan profil muka cembung serta memiliki telinga panjang menggantung dan terkulai; d) rahang

atas sama panjang dengan rahang bawah; dan e) memiliki tanduk. Pada bulan April 2026 dari hasil pengukuran sejumlah 152 ekor yang dilakukan seleksi terdapat 128 ekor yang memenuhi kriteria SNI dan 24 ekor tidak memenuhi.

C. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Beranak pertama	17	bulan	15,54	bulan	
2	Kidding interval (KI)/selang beranak	8,75	bulan	9,03	bulan	
3	Prolififikasi	165	%	158,14	%	
4	Kematian					
	a. Kematian Lahir – 3 bulan	≤15	%	11,71	%	
	b. Kematian >3 bulan – 12 bulan	≤ 3	%	0,64	%	
	c. Kematian >12 bulan	≤ 2	%	0,21	%	

Capaian kinerja teknis ternak Kambing PE sesuai dengan KPI sampai dengan bulan April 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk beranak pertama dan kematian sudah memenuhi target yang ditentukan. Untuk capaian Kidding Interval dibawah dari target KPI dikarenakan ada 3 ekor induk yang beranak di bulan April dengan kidding interval >11 bulan dikarenakan lambat bunting, sehingga rata-rata kidding interval menjadi tinggi. Sedangkan capaian prolififikasi dibawah dari target KPI dikarenakan indukan sejumlah 52,71% yang beranak dari bulan Januari - April 2026 hanya beranak 1 ekor anak per induk.

3. Perkembangan dan Kesehatan Ternak Itik

A. Dinamika Populasi

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
1	Populasi Total	3.226	14.856	-	18.082
	a. Layer	1.988	11.298	-	13.286
	b. Grower	323	1.561	-	1.884
	c. Starter	915	1.997	-	2.912
2	Produksi Telur	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	194.134	-	194.134
	b. Kumulatif dari Januari	-	732.451	-	732.451

No	Uraian	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Unsex (ekor)	Jumlah (ekor)
3	Produksi Telur Layak Tetas	-	-	-	-
	a. Bulan berjalan	-	80.145	-	80.145
	b. Kumulatif dari Januari	-	272.776	-	272.776
4	Produksi DOD	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	25.568	25.561	-	51.129
	b. Produksi kumulatif dari Januari	89.417	90.065	-	179.482
5	Produksi DOD Sealable	-	-	-	-
	a. Produksi bulan laporan	24.151	24.144	-	48.295
	b. Produksi kumulatif dari Januari	84.419	85.067	-	169.486
6	Distribusi Bibit DOD	-	-	-	-
	a. Penjualan bibit bulan laporan	23.141	23.339	-	46.480
	b. Hibah bibit bulan laporan	-	-	-	-
	c. Penjualan bibit kumulatif dari Januari	75.969	58.937	-	134.906
	c. Hibah bibit kumulatif dari Januari	350	500	-	850
7	Penjualan Itik Afkir	-	-	-	-
	a. Penjualan itik afkir bulan laporan	-	-	-	-
	b. Penjualan itik afkir kumulatif dari Januari	459	1.625	-	2.084
8	Kematian Itik				
	a. Kematian bulan laporan	126	373	-	499
	b. Kematian kumulatif dari Januari	10.889	25.333	-	36.222

Populasi ternak Itik (Alabio, Mojosari dan PMP) pada bulan April 2026 adalah 18.082 ekor terdiri dari 3.226 ekor jantan dan 14.856 ekor betina, dengan rincian itik layer 13.286 ekor, itik grower 1.884 ekor dan itik starter 2.912 ekor. Sedangkan jumlah populasi berdasarkan jenis itiknya sebagai berikut:

No	Umur	Alabio		Mojosari		PMP	
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina
1	Starter Replesmen	185	504	278	830	79	295
2	Starter Komersial	135	122	176	196	62	50
3	Grower Replesmen	83	447	170	953	70	161
4	Grower Komersial	-	-	-	-	-	-
5	Layer	599	3.485	1.030	5.878	359	1.935
Jumlah		1.002	4.558	1.654	7.857	570	2.441
Sub Total		5.560		9.511		3.011	
Total		18.082					

Pencapaian indikator produksi ternak itik dengan rerata induk sejumlah 9.573 ekor adalah produksi telur sejumlah 194.134 butir (65%, persentase tersebut merupakan rata-rata persentase produksi telur seluruh kandang layer). Telur tetas sejumlah 194.134 butir, telur tetas dihitung dari jumlah yang memenuhi kriteria tetas dari induk yang sudah memenuhi umur tetas. Dengan jumlah telur layak tetas 80.145 butir (41%) dan telur tidak layak tetas sejumlah 113.989 butir (59%).

Pencapaian performance penetasan adalah telur layak tetas 80.145 butir (41%) dari 194.134 butir. Fertilitas telur 97% sejumlah 77.635 butir. Daya tetas 66% dengan DOD sejumlah 51.129 ekor. DOD layak bibit 94%, sejumlah 48.295 ekor. Fertilitas dan daya tetas mengacu kepada produksi telur layak tetas 1 bulan sebelumnya.

Produksi telur di bulan April 2026 mencapai 65% (diatas standar KPI: 62%). Sedangkan telur layak tetas bulan hanya mencapai 41% (dibawah standar KPI: 72%), hal tersebut disebabkan berat telur dibawah standar akibat dampak penggunaan pakan stok lama dan stress pekerjaan proyek di sekitar kandang.

Disitribusi bibit itik pada bulan April 2026 sejumlah 46.910 ekor yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sumatera Barat dan Sumatera Utara. Rekapitulasi penjualan itik sampai dengan bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
1	Januari	7.150	6.161	18.616	9.787	5.305	5.481	52.511
	DOD	6.365	4.984	17.143	6.440	4.529	4.621	44.082
	Starter	-	30	-	939	30	204	1.203
	Grower	850	1.034	1.472	2.270	746	656	7.028
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	48	1	24	-	-	73
	Layer Afkir	-	-	11	114	-	-	125
2	Februari	3.971	4.846	9.580	11.605	2.713	2.604	35.319
	DOD	3.352	2.683	8.413	6.415	1.797	1.697	24.357
	Starter	71	504	89	2.664	-	120	3.448
	Grower	545	1.223	949	1.785	687	453	5.642

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina	
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	3	436	129	741	229	334	1.872
3	Maret	3.784	3.165	7.353	9.118	2.447	2.006	27.873
	DOD	2.953	1.400	6.356	5.755	1.920	1.603	19.987
	Starter	108	657	64	1.403	57	54	2.343
	Grower	676	882	911	1.904	452	349	5.174
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	226	-	56	-	-	282
	Layer Afkir	47	-	22	-	18	-	87
4	April	6.609	7.574	12.842	12.382	3.875	3.628	46.910
	DOD	6.507	7.440	12.795	12.275	3.839	3.624	46.480
	Starter	102	134	47	107	36	4	430
	Grower	-	-	-	-	-	-	-
	Grower Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Layer	-	-	-	-	-	-	-
	Layer Afkir	-	-	-	-	-	-	-
	Σ DOD	19.177	16.507	44.707	30.885	12.085	11.545	134.906
	Σ STARTER	281	1.325	200	5.113	123	382	7.424
	Σ GROWER	2.071	3.139	3.332	5.959	1.885	1.458	17.844
	Σ GROWER AFKIR	-	-	-	-	-	-	-
	Σ LAYER	-	274	1	80	-	-	355
	Σ LAYER AFKIR	50	436	162	855	247	334	2.084
	Σ BIBIT	21.529	21.245	48.240	42.037	14.093	13.385	160.529
	Σ AFKIR	50	436	162	855	247	334	2.084
	TOTAL	21.579	21.681	48.402	42.892	14.340	13.719	162.613
		43.260		91.294		28.059		162.613

Keterangan:

- Bibit : DOD, Starter, Grower dan Layer
- Afkir : Grower Afkir dan Layer Afkir

Tidak ada Hibah itik pada bulan April 2026, rekapitulasi hibah itik sampai dengan April 2026 sebagai berikut:

No	Bulan	Alabio		Mojosari		PMP		Jumlah	Keterangan
		Jantan	Betina	Jantan	Betina	Jantan	Betina		
1.	Jan	200	100	150	400	-	-	850	BBPP Binuang
2.	Feb	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	April	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	200	100	150	400	-	-	850	
		300		550		-			

Kematian itik pada bulan April 2026 sejumlah 499 ekor yang terdiri dari itik starter 367 ekor, itik grower 3 ekor dan itik layer 129 ekor. Rincian kematian itik bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Periode	Jumlah Itik Yang Mati			Persentase Kematian
		Jantan	Betina	Jumlah	
1.	Starter	114	253	367	0,69%
2.	Grower	3	-	3	0,07%
3.	Layer	9	120	129	0,96%
				499	1,16%

Kematian ternak itik pada bulan April 2026 sejumlah 499 ekor dengan penjelasan sebagai berikut:

- Itik starter sejumlah 367 ekor (0,69%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 4.757 ekor, angka tetas 51.129 ekor. Penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik grower sejumlah 3 ekor (0,07%) dari jumlah rata-rata populasi harian. Populasi awal bulan 2.230 ekor, penyebab kematian karena lemah, lumpuh dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).
- Itik layer sejumlah 129 ekor (0,96%) dari jumlah populasi awal bulan 11.188 ekor, penyebab kematian karena colibasilosis dan faktor lain (dimakan binatang liar, stres, cacat, selisih perhitungan, terjepit dan lain-lain).

B. Target dan Capaian Kinerja Teknis

No	Uraian	Target KPI UPT	Satuan	Capaian	Satuan	Keterangan
1	Rerata Produksi telur	62	%	65	%	
2	Rerata bobot telur tetas	65	gram	68	gram	
3	Persen produksi layak tetas	72	%	45,7	%	
4	Persen telur fertil	95	%	96,6	%	
5	Daya tetas	63	%	68,9	%	
6	Produksi layak edar (saleable duck)	95	%	95	%	
7	Kematian					
	a. Starter	10	%	19,47	%	
	b. Grower	5	%	2,89	%	
	c. Layer	2	%	0,89	%	

Capaian kinerja teknis ternak Itik sesuai dengan KPI sampai dengan bulan April 2026 dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk capaian persen produksi layak tetas dibawah target KPI hal ini disebabkan berat telur

dibawah standar akibat dampak penggunaan pakan stok lama dan stress pekerjaan proyek di sekitar kandang.

Kematian itik pada fase starter cukup tinggi hal ini dikarenakan kepadatan populasi dikandang yang melebihi kapasitas daya tampung akibat dari penjualan ternak itik menurun akibat dari penurunan daya beli oleh peternak.

II. TARGET DAN CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai BPTU-HPT Pelaihari dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2026 telah mengalami revisi sebanyak 1 (satu) kali, dengan target dan capaian sebagai berikut:

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari yang diberikan	3,50 Skala Likert	3,73 Skala Likert	106,6
2	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Pelaihari	85 Nilai	- Nilai	-
3	Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	80%	100
4	Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	100%	100%	100
5	Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak / Instansi Pemerintah di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	73%	73%	100
6	Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari	80%	95,4%	119,3

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat pada sampai dengan bulan April 2026 (perhitungan dilaksanakan per triwulan) dengan realisasi 3,73 Skala Likert atau mencapai 106,6%, nilai tersebut berasal dari 44 orang responden yang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 8 orang perempuan yang sebagian besar merupakan pengguna layanan di BPTU-HPT Pelaihari.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Nilai Pembangunan ZI baru akan didapat setelah dilakukan evaluasi dan penilaian yang dijadwalkan pada akhir tahun.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Hijauan Pakan Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak sampai dengan bulan April 2026 dari 96 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 77 permintaan atau 80% dari target 80%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Ketersediaan Pakan Ternak yang Bermutu dan Aman Terhadap Kebutuhan Pakan Ternak sampai dengan bulan April 2026 dari kebutuhan sejumlah 403.717 Kg dapat terpenuhi sejumlah 403.717 Kg atau 100% dari target 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Permintaan Bibit Ternak yang Dapat Dipenuhi Terhadap Permintaan dari Peternak/Instansi Pemerintah sampai dengan bulan April 2026 dari 326 permintaan dapat terpenuhi sejumlah 238 permintaan atau 73%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 73% maka capaian realisasi sebesar 100%.

Capaian terkait Perjanjian Kinerja Persentase Bibit Ternak Bermutu yang Beredar Terhadap Ketersediaan Bibit Ternak sampai dengan bulan April 2026 dari 169.159 ekor yang diproduksi dapat beredar sejumlah 161.461 ekor atau 95,4%. Jika dibandingkan dengan target sebesar 80% maka capaian realisasi sebesar 119,3%.

III. KINERJA PAKAN

Hasil capaian kinerja pakan selama bulan April 2026 sebagaimana berikut:

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
1.	Produksi HPT		
	a. Odot	18.150	Kg
	b. Kinggrass	86.340	Kg
	c. Gamal	143.258	Kg
	d. Indigofera	2.420	Kg
	e. Kaliandra	-	Kg
	f. Bede	13.970	Kg
	Jumlah	264.138	Kg
2.	Realisasi Lahan Kelola (Ha)		
	a. Pengembangan Pastura (Rumput Bede) (7 Ha)	1,417	Ha
	b. Pengembangan Kebun HPT	-	Ha
	- Rumput Odot (4.6 Ha)	0,519	Ha
	- Rumput Raja (12 Ha)	1,233	Ha
	- Gamal (31.3 Ha)	4,907	Ha
	- Indigofera (2 Ha)	0,792	Ha
	- Kaliandra (4 Ha)	0,083	Ha
	c. Kebun Sumber Benih (1.5 Ha)	0,600	Ha
	d. Kebun Bibit (1.0 Ha)	-	Ha
	e. Demplot (0.6 Ha)	0,030	Ha
	Jumlah	9,581	Ha
3.	Produksi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	-	Stek
	b. Kinggrass	25.000	Stek
	c. Gamal	5.000	Stek
	d. Rumput Cipelang	25.000	Pols
	e. Rumput Gama Umami	100.000	Pols
	f. Arachis Pinto Polibag	-	Polibag
	g. Indigofera Polibag	1.000	Polibag
	h. Chicory Polibag	-	Polibag
	i. Rumput Bede	10.000	Pols
	Jumlah	166.000	Stek/Polibag
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Chicory Biji	-	
	Jumlah	-	Kg
4.	Distribusi Bibit dan Benih (Pols/Stek)		
	a. Odot	6.780	Stek
	b. Kinggrass	3.000	Stek
	c. Gamal	5.249	Stek
	d. Rumput Setaria	-	Pols
	e. Gama umami	80.000	Stek

No	Uraian Kegiatan	Capaian	Satuan
	f. Indigofera Polibag	-	Stek
	g. Arachis Pinto Polibag	-	Pols
	h. Chicory Polibag	-	Pols
	i. Rumput Bede	100	Pols
	Jumlah	97.129	Pols/Stek
	j. Indigofera Biji	-	Kg
	k. Chicory Biji	0,3	Kg
	Jumlah	0,3	Kg
	Penggunaan internal		
	l. Indigofera Biji	1,0	Kg
	m. Indigofera Polibag	550	Stek/Polibag
	n. Rumput Kinggrass	-	Stek
	o. Rumput Odor	-	Stek
	p. Rumput Bede	-	Pols
	q. Gamal	-	Stek
	r. Chicory Polibag	30	Polibag
	Jumlah	581	Kg/Stek/Pols
5.	Kedatangan Konsentrat (Kg)		
	Pakan Itik		
	a. Starter	10.000	Kg
	b. Grower	8.000	Kg
	c. Layer	60.000	Kg
	d. Pedaging	-	Kg
	Jumlah	78.000	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	10.300	Kg
	b. Kambing Anak dan Cempe (NC64)	27.650	Kg
	c. Cempe dan Pedet (SUSU PAP)	-	Kg
	Jumlah	37.950	Kg
6.	Penggunaan Konsentrat (Kg)		
	Konsentrat Itik		
	a. Starter	5.753	Kg
	b. Grower	4.588	Kg
	c. Layer	45.941	Kg
	Jumlah	56.282	Kg
	Konsentrat Ruminansia		
	a. Kambing Dewasa dan Sapi (NC62)	11.332	Kg
	b. Kambing Anak, Cempe dan Pedet (NC64)	10.894	Kg
	Jumlah	22.226	Kg

BPTU-HPT Pelaihari memiliki lahan HPT seluas 64 Ha yang terbagi atas pastura (rumput Bede) seluas 7 Ha, rumput odor seluas 4,6 Ha, rumput raja seluas 12 Ha, gamal seluas 31,3 Ha, indigofera seluas 2 Ha dan kaliandra seluas 4 Ha. Pada bulan April 2026 realisasi lahan yang dikelola seluas 9,581 Ha dengan rincian

pastura seluas 1,417 Ha, rumput odot seluas 0,519 Ha, kinggrass seluas 1,233 Ha, gamal seluas 4,907 Ha, indigofera seluas 0,792 Ha, kaliandra seluas 0,083 Ha, kebun sumber benih seluas HPT 0,600 Ha dan demplot seluas 0,03 Ha.

Produksi HPT di bulan April 2026 sejumlah 264.138 Kg, terdiri dari odot 18.150 Kg, kinggrass 86.340 Kg, gamal 143.258 Kg, indigofera 2.420 Kg dan bede 13.970 Kg. Produksi bibit HPT di bulan April 2026 sejumlah 166.000, terdiri dari kinggrass 25.000 stek, gamal 5.000 stek, rumput cipelang 25.000 pols, rumput gama umami 100.000 pols dan rumput bede 10.000 pols. Tidak ada produksi benih HPT di bulan April 2026.

Pengadaan pakan ternak itik pada bulan April 2026 berupa sejumlah 78.000 Kg yang terdiri dari pakan starter 10.000 Kg, pakan grower 8.000 Kg dan pakan layer sejumlah 60.000 Kg, sedangkan untuk penggunaan pada pada bulan April 2026 sejumlah 56.282 Kg dengan rincian pakan starter 5.753 Kg, pakan grower 4.588 Kg dan pakan layer 45.941 Kg. Tidak ada pengadaan konsentrat ruminansia di bulan April 2026 sejumlah 37.950 Kg yang terdiri dari konsentrat kambing dan sapi dewasa 10.300 Kg serta konsentrat kambing dan sapi bunting – laktasi 27,650 Kg, sedangkan untuk penggunaan konsentrat ruminansia di bulan April 2026 sejumlah 22.226 Kg dengan rincian konsentrat kambing dewasa dan sapi 11.332 Kg, konsentrat kambing dan sapi bunting – laktasi 10.894 Kg.

Penjualan bibit HPT di bulan April 2026 sejumlah 17.129 stek/pols/polibag/Kg yang didistribusikan ke Kalimantan Selatan. Rekapitulasi penjualan bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	April 2026	S/D April 2026	Lokasi Penyebaran
1	Kingggras	3.000 Stek	8.397 Stek	
2	Odor	6.780 Stek	212.485 Stek	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	100 Pols	150 Pols	Kalimantan Selatan
5	Gamal	5.249 Stek	12.864 Stek	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	2.000 Polibag	2.900 Polibag	Kalimantan Selatan
		- Kg	3 Kg	Kalimantan Selatan

Tidak ada hibah bibit HPT di bulan April 2026. Rekapitulasi hibah bibit dan benih HPT sebagaimana berikut:

No	Jenis HPT	April 2026	S/D April 2026	Lokasi Hibah
1	Kingggras	- Stek	1.000 Stek	
		- Kg	2.930 Kg	Kalimantan Selatan
2	Odor	- Stek	- Stek	
		- Kg	- Kg	
3	Setaria	- Pols	- Pols	
4	Rumput BD	- Pols	- Pols	

No	Jenis HPT	April 2026	S/D April 2026	Lokasi Hibah
5	Gamal	- Stek	- Stek	
		- Kg	5.010 Kg	Kalimantan Selatan
6	Indigofera	- Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah
		0,3 Kg	2,5 Kg	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah
7	Gamma Umami	80.000 Stek	81.400 Stek	Kalimantan Tengah
8	Cipelang	- Stek	600 Stek	Kalimantan Tengah
9	Chicory	- Kg	2 Kg	Kalimantan Tengah
		- Polibag	30 Polibag	
10	Arachis Pinto	- Polibag	30 Polibag	Kalimantan Tengah

IV. KINERJA KESEHATAN HEWAN

Kegiatan kesehatan hewan terhadap ternak sapi Madura, kambing PE dan itik dilakukan setiap hari dengan melaksanakan kontrol kesehatan serta melakukan pengobatan terhadap ternak yang sakit. Pelaksanaan vaksinasi AI untuk ternak itik, vaksinasi PMK dan LSD untuk ternak sapi serta vaksinasi PMK untuk ternak kambing dilaksanakan sesuai dengan jadwal/umur dari masing-masing ternak tersebut. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan pada bulan April 2026 sebagai berikut:

No	Ternak	Vaksin	Jumlah (ekor)
1	Itik	AI	3.095
2	Kambing	PMK	73
	JUMLAH		3.169

Kegiatan lainnya berupa pemberian vitamin, obat cacing, anti ektoparasit sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat. Pemberian vitamin untuk ternak sapi dan kambing dilaksanakan 1 bulan sekali, sedangkan pemberian vitamin pada itik disesuaikan dengan umur itik sebagaimana berikut:

Umur Itik	Vitamin
1 minggu	Chikofit
2-5 minggu	Kumavit (3 hari berturut-turut)
6 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
7-16 minggu	Kumavit dan chikofit (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
16-19 minggu	Vitamin E dan C (3 hari berturut-turut)
20-24 minggu	Kumavit dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
25-27 minggu	Egg stimulant dan vitastress (bergantian tiap Minggu 3 hari berturut-turut)
28 minggu - produksi < 60%	Egg stimulant, kumavit, vitamin E dan C, vitastress (bergantian tiap minggu 3 hari berturut-turut)

Kegiatan pengobatan dilakukan terhadap ternak-ternak yang sakit baik dari laporan pengelola kandang maupun hasil dari kontrol oleh medik dan paramedik. Ternak sapi dan kambing yang dilakukan pengobatan pada bulan April 2026 sejumlah 45 ekor sebagaimana berikut:

No	Jenis Ternak	Diagnosa	Jumlah (ekor)	Pengobatan
1	Sapi Madura	BEF	1	Medoxy-LA, sulpidon, vetadryl, biosan
2	Sapi Madura	Infeksi umum	1	Medoxy-LA, biosan, sulpidon, glucortin
3	Sapi Madura	Kelemahan umum	1	Biosan
4	Sapi Madura	Post partus	1	Colibact, injectamin, bplex
5	Kambing PE	Arthritis	2	Intramox-LA, glucortin
6	Kambing PE	Avitaminosis	2	Multivitamin
7	Kambing PE	Diare	1	Toltradex
8	Kambing PE	Endometritis	3	Sulfa
9	Kambing PE	Kelemahan umum	3	Limoxin, biosan, lifevit, flunixin
10	Kambing PE	Mastitis	3	Antibiotik, terexine, multivitamin
11	Kambing PE	Post partus	12	Daimeto, biosan
12	Kambing PE	Mastitis	7	Terexine, daimeton, biosan, sulpidon
13	Kambing PE	Scabies	8	Ivermectin

Kegiatan pencegahan terhadap masuknya agen penyakit dilaksanakan dengan pengawasan biosekuriti keluar masuknya orang maupun sarana dan prasarana kedalam lingkungan farm maupun lingkungan kantor BPTU-HPT Pelaihari. Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyemprotan desinfektan ataupun antiparasit secara berkala untuk mengendalikan agen-agen penyakit di kandang ataupun pada ternaknya, desinfektan yang digunakan mengandung zat aktif bezalkinium klorid dan antiparasit mengandung zat aktif deltamethrin. Sedangkan pembersihan, penggantian air desinfektan pada area lorong biosekuriti orang maupun kendaraan yang masuk dan keluar farm dilaksanakan dua kali dalam seminggu.

V. KINERJA KEUANGAN

Pagu anggaran BPTU-HPT Pelaihari Tahun 2026 pada bulan April mengalami perubahan menjadi sejumlah Rp38.546.957.000,- dengan realisasi sampai dengan bulan April 2026 senilai Rp4.661.653.849,- atau 12,09% (dengan pagu blokir sejumlah Rp179.541.000,-) atau 12,15% (tanpa pagu blokir). Pengadaan barang/jasa yang telah dilakukan/dikontrakan sampai dengan bulan April 2026 senilai Rp11.089.729.869,- dengan realisasi pembayaran senilai Rp561.362.750,- sehingga outstanding kontrak senilai Rp10.528.367.119,-, dengan realisasi akrual Rp15.190.020.968,- (39,40%) atau 39,59% tanpa pagu blokir. Rincian realisasi anggaran menurut jenis belanja sebagai berikut:

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	Belanja pegawai (51)	6.321.578.000	1.939.720.566	30,68
2	Belanja barang (52)	32.225.379.000	2.721.933.283	8,45
	Jumlah	38.546.957.000	4.661.653.849	12,09

Sedangkan menurut jenis kegiatannya sebagai berikut:

No	Kode	Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	7.442.284.000	119.608.132	1,61
2	1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	31.104.673.000	4.542.045.717	14,60
		Jumlah	38.546.957.000	4.661.653.849	12,09

Pengadaan barang/jasa yang telah dilaksanakan adalah:

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
1	Pengadaan Pakan Ternak Unggas	4,623,964,000	477,600,000	4,305,564,000	Pembayaran termin I-II
2	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Starter	1,912,207,500	-	1,912,207,500	
3	Pengadaan Pakan Ternak Unggas Grower	1,035,431,250	-	1,035,431,250	
4	Pengadaan Vaksin, Obat dan Vitamin Ruminansia	73,320,384	-	73,320,384	
5	Pengadaan Penggantian Inventaris Lama	31,425,000	31,425,000	-	Selesai
6	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (SUSU PAP)	905,730,000	-	905,730,000	
7	Pengadaan Konsentrat Ternak Ruminansia (NC62-NC64))	2,444,500,000	-	2,444,500,000	
8	Pengadaan Peralatan Perawatan HPT	7,970,000	7,970,000	-	Selesai
9	Pengadaan Peralatan Perawatan HPT	44,367,750	44,367,750	-	Selesai

No	Uraian Kontrak	Nilai Kontrak	Nilai Pembayaran	Sisa Kontrak	Ket
10	Pengadaan Peralatan Perawatan HPT Tahap 2	10,813,985	-	10,813,985	
	Jumlah	11.089.729.869	561.362.750	10.528.367.119	

Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) fungsional sampai dengan bulan April 2026 sebagaimana berikut:

No	BLN	Jenis Penerimaan								
		Itik	Kambing	Sapi	HPT/ Pupuk	Telur Tetas	Telur Konsumsi	Susu	Jasa/ lainnya	Jumlah
1	Jan	497.079.000	72.357.600	12.915.000	3.247.750	-	164.039.500	1.140.000	-	750.778.850
2	Feb	442.284.000	43.368.000	3.300.000	15.370.250	-	158.323.000	345.000	-	662.990.250
3	Mar	354.252.000	82.085.500	-	7.262.450	-	126.540.000	690.000	-	570.829.950
4	Apr	283.522.500	47.075.200	-	6.825.150	-	95.589.500	720.000	-	433.732.350
JUMLAH		1.577.137.500	244.886.300	16.215.000	32.705.600	-	544.492.000	2.895.000	-	2.418.331.400

Realisasi PNBP bulan April 2026 Rp433.732.350 atau 5,94% dari target PNBP Rp7.300.000.000 atau secara kumulatif tercapai Rp2.418.331.400 (33,13%).

VI. KINERJA KETATAUSAHAAN

Pegawai BPTU-HPT Pelaihari sampai dengan bulan April 2026 berjumlah 126 orang dengan rincian pegawai PNS sejumlah 46 orang, CPNS sejumlah 9 orang, PPPK sejumlah 43 orang, PPPK paruh waktu sejumlah 24 orang dan PPNP sejumlah 4 orang. Pengembangan SDM pada bulan April sejumlah 2 orang mengikuti pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa.

Kegiatan magang dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berasal dari SMK Harapan Bangsa sejumlah 5 orang mulai dari 1 Januari 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dan Mahasiswa dari Politeknik Negeri Tanah Laut sejumlah 2 orang dari 18 Maret 2026 sampai dengan 20 Juni 2026. Tidak ada kegiatan bimbingan teknis di BPTU-HPT Pelaihari pada bulan April 2026. Kunjungan tamu selama bulan April 2026 sebagaimana berikut:

- ✓ SMK Negeri Pertanian Pembangunan Pelaihari
- ✓ Balai Veteriner Banjarbaru
- ✓ SMA Kanaan Banjarmasin
- ✓ Aeris Hotel Banjarbaru
- ✓ Rekanan CV. Dwi Mandiri
- ✓ BRI Kantor Cabang Pelaihari
- ✓ Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan
- ✓ Kodim 1007 Banjarmasin
- ✓ PT. Concetrat Karya Utama
- ✓ Kejaksaan Negeri Kabupaten Tanah Laut

Kegiatan menerima, menjawab, mengirimkan dan mentatausahakan arsip surat-surat pada bulan April 2026 terdiri dari surat masuk sejumlah 58 surat dan surat keluar 146 surat.

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
1	Bidang Perencanaan	RC	1	5
2	Bidang Organisasi Tata Laksana	OT	5	-
3	Bidang Ketata Usahaan	TU	7	4
4	Bidang Rumah Tangga	RT	-	-
5	Bidang Perlengkapan	PL	6	63
6	Bidang Hukum	HK	4	2
7	Bidang Kerjasama Luar Negeri	KL	-	-
8	Bidang Hubungan Masyarakat	HM	8	6
9	Bidang Keuangan	KU	10	27
10	Bidang Kepegawaian	KP	2	23
11	Bidang Pengawasan	PW	3	3
12	Bidang Prasarana dan Sarana	SR	-	-
13	Bidang Pengolahan Pemasaran	PP	3	2
14	Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	PK	7	11

No	Jenis Surat	Kode	Desember	
			Masuk	Keluar
15	Bidang Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan	LB	-	-
16	Bidang Penyuluhan dan Pengembangan SDM	SM	-	-
17	Bidang Data dan Sistem Informasi	TI	2	-
18	Bidang Perijinan Pertanian	PI	-	-
	Jumlah		58	146

VII. PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. Permasalahan

1. Penanganan penyelesaian masalah lahan sertifikat No.1 seluas 540,6 Ha telah sampai pada tahap penyelidikan oleh tim Polres Tanah Laut. Pada tanggal 23 bulan September tahun 2020 telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama dihadiri oleh sebagian penggarap lahan, Kabag Umum, Kasubbag Hukun dan Kasubbag Perlengkapan Ditjen PKH serta tim dari Satreskrim Polres Tanah Laut dengan kesepakatan para penggarap bersedia mengembalikan lahan dengan total estimasi sekitar 223 Ha dengan rincian:
 - ✓ PTPN XIII : 46,5 Ha
 - ✓ Irwan Suriadi : 80 Ha
 - ✓ H. Barmawi : 30 Ha
 - ✓ Ambariyah : 10,5 Ha
 - ✓ Syahminan : 16 Ha
 - ✓ Juhran : 40 Ha
2. Terdapat Aset berupa Ternak Kambing pada kegiatan Kerjasama Operasional (KSO) di beberapa provinsi pada tahun 2004 yang harus dilakukan penghapusan.

B. Tindaklanjut

1. Telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada lahan/lokasi yang akan diserahkan oleh pihak penggarap yaitu pada tanggal 16 – 21 Desember 2020 di lokasi:
 - Irwan Suriadi
 - H. Barmawi
 - Hj. Aba
 - Syahminan
 - Roberto
 - Mosandi Malik

Berita Acara hasil identifikasi telah keluar selanjutnya menunggu proses serah terima dari pihak penggarap.
2. BPTU-HPT Pelaihari berkoordinasi dengan Dinas Peternakan /Pertanian atau yang membidangi baik Provinsi maupun Kabupaten terkait Kerjasama Operasional (KSO) untuk mendukung kegiatan penghapusan aset.

VIII. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan BPTU-HPT Pelaihari bulan April tahun 2026 kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pencapaian kinerja dan sebagai gambaran pelaksanaan kegiatan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

LAPORAN PERKEMBANGAN TERNAK SAPI DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026
UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
5. Kosong	26	41	33	33									15
a. Gangguan reproduksi	-	-	-	-									-
b. Post partus (3 bulan terakhir)	10	11	3	3									27
c. Sudah kawin	16	30	30	30									106
d. Belum siklus	-	-	-	-									-
6. Kelahiran (ekor)***	2	5	6	7									7
a. Lahir bulan laporan	2	3	1	1									7
b. lahir kumulatif dari Januari	2	5	6	7									7
7. Kematian (ekor)	3	-	-	-									3
8. Siap distribusi	-	-	-	-									-
a. Bibit	-	-	-	-									-
b. Non bibit	-	-	-	-									-
c. Afkir	-	-	-	-									-
9. Ternak sudah distribusi (ekor)	2	2	-	-									4
a. Penjualan Bibit	-	-	-	-									-
b. Penjualan non bibit	2	2	-	-									4
c. Hibah	-	-	-	-									-
10. Produksi Bibit (ekor)****	1	-	-	-									1
a. Produksi bibit bulan laporan	1	-	-	-									1
b. Produksi Bibit kum. dari Januari	1	-	-	-									1
11. PNBP	-	-	-	-									-
a. Penerimaan fungsional	-	-	-	-									-
b. Penerimaan umum	12,915,000	3,300,000	-	-									16,215,000

Keterangan :

* = Dilakukan Palpasi atau USG

** = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-9 bulan)

*** = Data kelahiran dibuat per rumpun

**** = Memenuhi kriteria SNI

URAIAN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JUL	AUG	SEPT	OKT	NOP	DES	JUM
6. Kematian (ekor)	19	13	25	17									74
7. Ternak siap distribusi (ekor)	0	0	0	0									-
a. Bibit	-	-	-	-									-
b. Non bibit	-	-	-	-									-
c. Afkir	-	-	-	-									-
8. Ternak sudah distribusi (ekor)	38	20	40	22									120
a. Penjualan Bibit	25	15	24	18									82
b. Penjualan non bibit	13	5	16	4									38
c. Hibah	-	-	-	-									-
9. Produksi Bibit (ekor) **	31	43	39	128									241
a. Jantan	9	27	16	51									103
b. Betina	22	16	23	77									138
10. Produksi Susu***	-	-	-	-									-
a. Jumlah induk laktasi (ekor)	-	-	-	-									-
b. Produksi susu (liter)	-	-	-	-									-
11. PNBP	-	-	-	-									-
a. Fungsional	73,497,600	43,713,000	82,775,500	47,795,200									247,781,300
b. Umum	-	-	-	-									-

Keterangan :

* = Jumlah total betina yang dalam kondisi bunting (2-5 bulan)

** = Memenuhi kriteria SNI

*** = Untuk BPTU-HPT Baturraden

[illegible]

LAMPIRAN

LAPORAN HPT DAN PAKAN DI UPT PERBIBITAN TAHUN 2026

UPT : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

[illegible]